

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam Bab V ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yaitu penggunaan Metode Analyttical Hierarchy Proses (AHP) sebagai pengambil keputusan dalam pemilihan madu asli di IKM SADAKI Belilik Bangka Tengah.

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini memberikan alternatif berupa sistem pendukung keputusan untuk membantu di IKM SADAKI Belilik bangka tengah dalam pemutusan pemilihan madu yang memiliki pemanfaatan yang sangat berkualitas dan kebutuhan masyarakat, berdasarkan rumusan masalah cara untuk mengatasi kesulitan tersebut adalah dengan :

- 1) Menggunakan Metode Analyttical Hierarchy Proses (AHP) dalam melakukan penilaian/pemilihan madu terbaik.
- 2) Menerapkan serta memberikan kriteria dan kriteria pendukung untuk menilai apakah suatu madu tersebut memiliki spesifikasi dan kualitas yang terpenting untuk dijadikan tolak ukur yang memiliki kriteria dari segi potensi di IKM SADAKI Belilik.
- 3) Nilai sub kriteria dalam metode AHP belum bisa dimasukkan web karena memerlukan waktu yang lama.

Berdasarkan uraian dan susunan kriteria serta alternatif yang terbentuk dengan Metode Analyttical Hierarchy Proses (AHP), terbentuk dari 4 kriteria yaitu lokasi, kualitas hidup madu, karakteristik madu dan uji coba madu. Terbentuk 14 sub kriteria yaitu jauh dari keramaian, terdapat sumber air bersih, terdapat banyak bunga (nektar), suhu yang stabil, dialam liar, didalam stup(kandang) , aroma madu, warna madu, rasa madu, sifat madu, semut air, dalam kulkas dan kertas. dan 3 alternatif yaitu madu manis, madu pahit, madu itama(kelulut).

Berdasarkan hasil perhitungan alternatif responden 1 maka nilai bobot alternatif yang terbesar adalah madu madu manis dengan bobot 0,7580871406, selanjutnya madu itama (kelulut) dengan bobot 0,1192318096, dan madu pahit dengan bobot 0,0630553137. Berdasarkan hasil perhitungan alternatif responden 2 maka nilai bobot alternatif yang terbesar adalah madu madu itama (kelulut) dengan bobot 0,20519669733, selanjutnya madu manis dengan bobot 0,1593957288, dan madu pahit dengan bobot 0,0630932935.

## 5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut terhadap penelitian ini :

- 1) Perlu dilakukannya pembinaan lanjutan terhadap usaha budi daya lebah madu terkait tentang perkembangbiakan ratu lebah, perawatan dan pemeriksaan, pengetahuan kualitas madu, pasca panen dan di versifikasi produk.
- 2) Perlu adanya peningkatan jumlah jenis tanaman berbunga yang memiliki nilai ekonomis sebagai sumber pakan lebah madu yang ditanam pada perkarangan dan kebun untuk meningkatkan produksi madu yang dihasilkan.
- 3) Perlu dilakukan peningkatan dalam pemasaran dan promosi, inovasi produk supaya dapat menarik perhatian konsumen.